

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tematik pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) yang bertempat di Kampung Keluarga Berencana Insan Sejahtera Lembang Kabupaten Bandung Barat yang merupakan pengajuan program terdiri dari lima tahap diantaranya analisis, perancangan, pengembangan, implementasi serta evaluasi yang dijadikan pertanyaan penelitian pada rumusan masalah. Lima tahap tersebut nantinya dijadikan sebagai bahan pengembangan model TBM yang tematik PIK-R demi terciptanya generasi muda yang berencana sebagai program pendukung Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Tahapan analisis merupakan langkah awal yang diambil dengan fokus kepada analisis situasi untuk mengetahui kebutuhan, minat, permasalahan serta stakeholder yang dapat mendukung program taman bacaan tersebut menjadi taman bacaan masyarakat yang tematik. Hasilnya menunjukkan bahwa kebutuhan, minat, permasalahan dan stakeholder dapat menjadi rujukan untuk diselenggarakan taman bacaan masyarakat atau TBM yang tematik sebelum masuk ketahap perancangan program walau pun masih terdapat permasalahan yang dimana pengelolanya sendiri belum memiliki kemampuan mengolah program sehingga kurang maksimal.

Tahapan perancangan merupakan tahap selanjutnya yang dimana peneliti menerapkan tujuh komponen sistem pendidikan masyarakat yaitu masukan sarana (tujuan, tenaga kependidikan, sumber belajar, media, fasilitas, pembiayaan dan program), masukan mentah (warga belajar), masukan lingkungan (faktor pendukung keluarga dan lainnya), masukan lain (aturan atau kebijakan serta kerja sama), proses, keluaran (kualitas dan kuantitas) dan juga pengaruh (perubahan dan peningkatan) sebagai bahan penentuan rancangan program yang akan diajukan pada penyelenggaraan TBM tematik yang peneliti dapatkan melalui studi literatur

yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi di lapangan. Bahan dari perancangan tersebut akan dilakukan pengembangan.

Tahapan pengembangan merupakan proses pencocokan dari bahan yang telah dirancang kepada validator untuk di validasi yang merupakan ahli atau praktisi dari taman bacaan masyarakat yaitu praktisi TBM Suka Mulya, praktisi TBM Tematik Budaya Eco Bambu, serta praktisi TBM Saung Baca Rita. Adapun aspek yang di pengembangan yaitu aspek kemungkinan atau possibility untuk diterapkan pada TBM dari bahan rancangan model program yang sebelumnya sudah dirancang. Selanjutnya pengembangan melalui validasi juga dilakukan untuk mengetahui hambatan yang biasanya terjadi serta saran pada penyelenggaraan program TBM tematik. Ketiga aspek tersebutnya tentunya menggunakan tujuh komponen sistem pendidikan masyarakat sebagai indikator. Hasil temuan menunjukkan sebagian besar sudah sesuai.

Tahapan implementasi merupakan penerapan hasil dari tahap pengembangan yaitu bahan yang sudah digabungkan dengan hasil dari perancangan (keadaan di lapangan) yang selanjutnya di terapkan atau implementasikan pada TBM. Tujuh komponen sistem pendidikan masyarakat sebagai acuan dikelompokkan kepada tiga aspek yang terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan program yang merupakan kegiatan dari pengelolaan program. Pada aspek perencanaan terdapat indikator masukan sarana, masukan mentah serta masukan lingkungan. Sedangkan pada aspek pelaksanaan terdapat masukan lain, proses serta keluaran. Sebagian besar dari hasil implementasi dapat ditemukan bahwa bahan yang diajukan dapat di selenggarakan di taman bacaan masyarakat, akan tetapi bahan bacaan terkait remaja yang berencana masih kurang memadai.

Tahapan evaluasi merupakan tahap terakhir yang ditujukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan serta kekurangan dari proses-proses penyelenggaraan TBM tematik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan yang dimana bahan bacaan yang masih kurang mendukung serta fasilitas pendukung terutama komputer yang masih kurang memadai. Akan tetapi tujuan-tujuan dari penyelenggaraan program TBM sudah mulai tercapai, tinggal menunggu dampak jangka panjang.

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Berikut merupakan implikasi dari hasil penelitian terkait Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Taman (TBM) Tematik pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) di Kampung Keluarga Berencana Insan Sejahtera Lembang:

5.2.1 Implikasi Teoritis

5.2.1.1 Analisis difokuskan kepada analisis situasi yang dibagi kedalam empat indikator diantaranya indikator kebutuhan, minat, permasalahan serta *stakeholder*. Analisis situasi bertujuan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terkait TBM tematik.

5.2.1.2 Perancangan diambil dari studi literatur yang digabungkan dengan kondisi di lapangan secara implementatif. Bagian perancangan program peneliti khususkan pada tujuh komponen sistem pendidikan masyarakat menurut Sudjana (2010). Bahan rancangan yang didapat selanjutnya dikembangkan melalui proses pengembangan.

5.2.1.3 Pengembangan dilaksanakan dengan wawancara seorang validator yang merupakan praktisi taman bacaan masyarakat (TBM) untuk mengetahui kemungkinan atau *possibility* dari bahan yang sudah dirancang sudah sesuai diterapkan pada TBM tematik. Selain itu, tahapan pengembangan juga diajukan untuk mengetahui hambatan yang biasanya terjadi dalam penyelenggaraan TBM tematik serta saran dari proses penyelenggaraannya.

5.2.1.4 Implementasi merupakan uji coba model yang diajukan atau ditinjau peneliti yang sudah di rancang serta di pengembangan dan selanjutnya diterapkan oleh pengelola PIK-R yang akan diketahui proses berjalannya model tersebut dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

5.2.1.5 Evaluasi merupakan tahapan akhir dari penyelenggaraan TBM tematik yang terkait proses pengelolaan taman bacaan masyarakat tematik yang dibagi dalam aspek perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program. Adapun deskripsi dari proses penelitian yang akan di evaluasi.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai penerapan model tematik pada PIK-R di taman bacaan masyarakat (TBM) yang ada di Kampung KB Insan Sejahtera Lembang. Harapan diselenggarakan program TBM tematik ini yaitu sebagai pendukung bidang pendidikan dalam salah satu prioritas utama yang berasal dari delapan fungsi keluarga untuk meningkatkan informasi masyarakat khususnya remaja terkait generasi yang berencana.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan keseluruhan kegiatan penelitian, terdapat rekomendasi atau masukan terkait penyelenggaraan program taman bacaan masyarakat tematik pusat informasi konseling remaja di Kampung KB Insan Sejahtera Sukajaya Lembang yaitu:

5.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penyelenggaraan Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tematik pada Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) di Kampung KB Insan Sejahtera yang ada di Desa Sukajaya Lembang Kabupaten Bandung Barat merupakan penelitian yang dimana masih sebatas tahap awal pengembangan model program. Kedepannya diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih kepada pengembangan program karena hasil dari penelitiannya sendiri tidak hanya bermanfaat bagi peneliti atau referensi bagi peneliti selanjutnya, akan tetapi untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat penelitian dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi dalam membangun masyarakat yang berencana.

5.3.2 Bagi Penyelenggara Program

Sedangkan untuk penyelenggara Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Tematik yang merupakan pengelola atau anggota Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) di Kampung KB Insan Sejahtera yang ada di Desa Sukajaya Lembang Kabupaten Bandung Barat dapat lebih gencar dalam bersosialisasi kepada masyarakat terkait kebermanfaatan dari TBM tematik tersebut sehingga warga belajar yang merupakan masyarakatnya sendiri dapat ikut

Rizki Andriansyah, 2019

PENYELENGGARAAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TEMATIK PADA PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA INSAN SEJAHTERA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendukung dalam penyelenggaraannya, baik dengan ikut mengumpulkan donasi buku dengan tema terkait atau pun dengan mengikuti kegiatan membaca di TBM ataupun kegiatan-kegiatan lainnya.

5.3.3 Bagi Pemerintah

Rekomendasi terakhir yaitu terhadap pemerintah yang sedang gencar dalam mendukung program keluarga berencana diharapkan dapat memberi dorongan terhadap penyelenggaraan taman bacaan masyarakat tematik remaja yang dikelola oleh pusat informasi konseling remaja atau PIK-R agar dapat lebih memfasilitasi dengan pemberian bantuan-bantuan dalam bentuk apa pun sebagai dukungan terhadap program GenRe yang menciptakan masyarakat khususnya remaja generasi berencana melalui literasi dengan mengusung tema khusus remaja.